

## PENGARUH UNIT PRODUKSI DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TKR SMK SWASTA DI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015

Oleh: Sugeng Ginanjar, Bambang S.  
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: ginanjar.sugeng@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan baik secara masing-masing atau bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 430 siswa dari SMK Gondang, SMK Muhammadiyah Kajen dan SMK Ma'ariff NU Kajen. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 205 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Data diambil menggunakan dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif unit produksi terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,55 dan koefisien korelasi sebesar 0,52 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ , (2) Terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,39 dan koefisien korelasi sebesar 0,32 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ , (3) Terdapat pengaruh positif unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 84,576 dan *F* hitung sebesar  $84,576 > F_{tabel}$  dengan *p value*  $0,00 < 0,05$ .

**Kata kunci :** *unit produksi, pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha*

### PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melakukan terobosan melalui penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk terjun langsung serta merasakan pengalaman bekerja dan berwirausaha dalam program penerapan Unit Produksi (UP) di suatu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain menggunakan penerapan Unit Produksi (UP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali peserta didik dengan suatu pendidikan kewirausahaan terhadap peserta didiknya, dengan tujuan meningkatkan minat berwirausaha siswa dan pematangan materi dalam proses melakukan wirausaha.

Namun dalam kenyataannya, Unit Produksi (UP) maupun pembelajaran kewirausahaan seringkali tidak melibatkan partisipasi siswa secara aktif, serta

pembelajaran kewirausahaan hanya bersifat teoritis saja dan presentase lulusan yang berwirausaha lebih sedikit dibandingkan dengan lulusan yang langsung bekerja di Dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI). Dibuktikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengenai penelusuran lulusan tahun 2012 yang: Bekerja di dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI), Berwirausaha dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan hasil observasi sebagai berikut: SMK Gondang 33% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 6% berwirausaha dan 3% melanjutkan, SMK Muhammadiyah Kajen 86% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 0% berwirausaha dan 18% melanjutkan, sedangkan SMK Ma'arif Nu Kajen 43% bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), 50% berwirausaha dan 7% melanjutkan. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, minimnya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pekalongan yang mempunyai minat berwirausaha. Melihat dari latar belakang masalah penulis memberikan judul "Pengaruh Unit Produksi dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015".

Penulis mengadakan penelitian untuk mengungkap adakah pengaruh antara : 1) Pengaruh unit produksi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015, 2) Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015, 3) Pengaruh unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015.

Untuk melengkapi kajian teori dan diharapkan dapat mendukung hipotesis yang diajukan, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan : 1) Penelitian yang dilakukan oleh Werdi Widodo (2013) yang berjudul Pengaruh Prestasi Kewirausahaan Dan Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Ash-shiddiqiyah Padureso Kebumen. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif, 2) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika Setia Kusumawardani (2011) yang berjudul Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Vidio SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

Tahun 2011/2012. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan, 3) Penelitian yang dilakukan oleh Titian Ningrum (2009) yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Menurut Kerlinger dalam Sukardi, (2003: 165) “penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kabupaten Pekalongan yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Unit Produksi diantaranya SMK Gondang, SMK Muhammadiyah Kajen dan SMK Ma’arif NU Kajen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan Kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan tahun 2014/2015 sebagai objek penelitian yang berjumlah 430 siswa dalam 12 kelas. Berdasarkan table Isaac apabila populasi sebanyak 430 siswa maka sampel bisa diambil sebanyak 205 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *cluster Sampling*, Untuk mempermudah proses *random* maka setiap kelas diberikan kode 1-12. Pengambilan sampel secara *random* menggunakan bantuan program komputer yaitu *Free Number Generator*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, dokumentasi untuk menjangkau data nilai pembelajaran kewirausahaan dan angket digunakan untuk menjangkau data unit produksi dan minat berwirausaha. Angket disusun dengan model *likert* yang menggunakan empat jawaban alternatif. (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Pernyataan yang telah disusun mempunyai jawaban dengan memberikan skor, jawaban untuk pilihan (SS) diberi skor 4, (S) diberi skor 3, (TS) diberi skor 2, (STS) diberi skor 1.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh unit produksi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015 menunjukkan terdapat pengaruh positif unit produksi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015. Ditunjukkan dengan nilai Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi sebesar 0,55 dan koefisien korelasi sebesar 0,52 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai unit produksi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh unit produksi sebesar 7,11% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015, menunjukkan Terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015. Ditunjukkan dengan nilai Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi sebesar 0,39 dan koefisien korelasi sebesar 0,32 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan dari pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Hasil uji Pengaruh unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015, menunjukkan terdapat pengaruh positif unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program studi TKR SMK Swasta di Kabupaten Pekalongan tahun 2014/2015. Ditunjukkan dengan nilai Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi sebesar 84,576 dan Fhitung sebesar  $84,576 > F_{tabel}$  dengan *p value*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha semakin naik. Pengaruhnya sebesar 7,8% terhadap minat berwirausaha.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif unit produksi terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,55 dan koefisien korelasi sebesar 0,52 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai unit produksi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh unit produksi sebesar 7,11% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- 2) Terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,39 dan koefisien korelasi sebesar 0,32 dengan *pvalue*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai yang dihasilkan dari pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.
- 3) Terdapat pengaruh positif unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 84,576 dan *F*hitung sebesar  $84,576 > F_{tabel}$  dengan *p value*  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai unit produksi dan pembelajaran kewirausahaan maka minat berwirausaha semakin naik. Pengaruhnya sebesar 7,8% terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diberikan oleh penulis yaitu: 1) Untuk pihak sekolah sebaiknya memiliki fasilitas unit produksi yang digunakan secara maksimal. 2) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya disertai dengan praktiknya, agar siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diterima. 3) Untuk peneliti yang selanjutnya agar lebih menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

Mahardika Setia Kusumawardani. 2011. *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2011/2012*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Titin Ningrum. 2009. *Pengaruh Prestasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Werdid Widodo. 2013. *Pengaruh Prestasi Kewirausahaan dan Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Ash-shiddiqiyah Padureso Kebumen*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.